

LAMPIRAN

Lampiran 1

BIODATA PENELITI

A. Data Pribadi

Nama : Wahyuni Agustina
Tempat, tgl lahir : Krayan Makmur, 24 Agustus 199
Alamat Asal : Krayan Makmur Kec. Long ikis Kab. Paser
Alamat di Samarinda : Juanda 8 Jambu 6, Samarinda

B. Riwayat Pendidikan

1. Tamat SD : 2009, di SDN 027
2. Tamat SMP : 2012, di SMP 3 Long ikis
3. Tamat SMA : 2015, di SMA 1 Long ikis
4. Tamat S1 Keperawatan Tahun 2019 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Samarinda, 30 Agustus 2020
Mahasiswa

Wahyuni agustina
NIM. 1911102412038



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR

Jl. Ir. H. Juanda No.15 Samarinda, Kampus 1 UMKT

Telp. (0541) 748511, Kode Wilayah 75124 Website : www.umkt.ac.id

**STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR
SWEDISH MASSAGE**

Tujuan umum

Sebagai petunjuk bagi perawat untuk memberikan terapi dengan *Massage*.

Tujuan Khusus

Setelah mengikuti praktikum ini mahasiswa mampu:

1. Menjelaskan tujuan *swedish massage*
2. Menjelaskan tahapan *swedish massage*

Pengertian

Massage adalah salah satu bentuk modalitas fisioterapi dengan menggunakan tehnik pemijatan berupa gerusan melintang, tepukan, dorongan, ataupun tekanan pada jaringan lunak dengan tujuan untuk menurunkan tekanan darah, relaksasi dan untuk mengurangi nyeri.

Tujuan *Swedish Massage*

1. Untuk menghilangkan kecemasan dan menstabilkan tanda-tanda vital


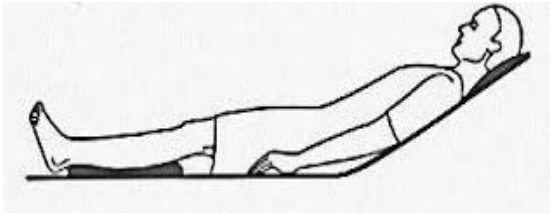
Catatan : kriteria inklusi usia antara 18 dan 50 tahun, yang menyajikan Glasgow Coma Score 15.

Kriteria eksklusi Tidak dilakukan dengan klien yang mengalami Vaskular dan ortopedi pasca operasi, amputasi ekstremitas, alergi terhadap minyak pijat, luka bakar, luka terbuka, lesi kulit, trombosis vaskular, allodynia, hiperalgesia.

Nama Mahasiswa:

NO	ASPEK YANG DINILAI	Ya	Tdk	Ket.
Pengkajian				
1	Kaji body alignment klien dan tingkat kenyamanan saat berubah posisi			
2	Kaji usia, berat badan klien, tingkat kesadaran dan kemampuan klien untuk bekerja sama			

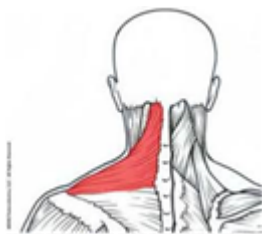
3	Kaji tingkat kecemasan klien dan tanda-tanda vital klien			
4	Diagnosa keperawatan yang sesuai: •			
Fase pre interaksi				
5	Mencuci tangan			
6	Mempersiapkan alat <ul style="list-style-type: none"> • Terapis melaksanakan assesment untuk mendapatkan masalah dan menentukan program sehingga pelaksanaan lebih mencapai sasaran • Menentukan area terapi yang tepat agar terapi efektif • Pasien berbaring di bed atau posisi <i>hend up</i> 30° dengan rilek. • Anggota yang akan di terapi bebas dari pakaian, disangga dengan bantal, sedangkan bagian yang tidak diterapi ditutup dengan handuk. • Perawat berdiri di samping bed / pasien • Untuk memudahkan massage dapat di tambahkan bahan pelicin seperti salep, minyak atau handbody. 			
Fase Orientasi				
7	Memberi salam dan menyapa nama klien			
8	Memperkenalkan diri			
9	Melakukan kontrak			
10	Menjelaskan Tujuan dan Prosedur pelaksanaan			
11	Menanyakan kesediaan klien untuk dilakukan tindakan			
12	Meminta ijin melakukan tindakan (informed consent) kepada keluarga pasien			
Fase Kerja				
13	Kaji kebutuhan klien akan bantuan			
14	Membaca basmalah			


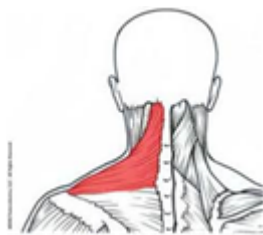
15	Memasang tirai/penutup			
16	Mengukur Kecemasan dengan menggunakan kuisisioner State Anxiety Inventory (S-STAI) dengan 20 item pernyataan untuk pengecekan tingkat kecemasan, dan mencatat tekanan darah (TD), Nadi, respiratori rate (RR), Mean Arterial Pressure (MAP) dan (SPO2).			
17	<p>Peneliti melakuk terapi Swedish massage sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengusap bagian yang di pijat dengan menggunakan hand body  <ul style="list-style-type: none"> • Pasien berbaring di bed di berikan posisi <i>head up</i> 30°.  <ul style="list-style-type: none"> • Mulai melakukan pemijatan di bagian tulang panjang di kaki, tangan dan otot trapezius dengan durasi 20-30 menit. • Stroking (mengelus) yaitu gerakan maju mundur dari tangan dan kaki terapis dengan tekanan ringan. • Effleurage (mengusap) yaitu gerakan ke belakang dan ke depan tangan terapis dengan tekanan sedang. untuk memperlancar aliran darah dan limfe 			



- Kneading (memijat/menguleni) yaitu kompresi jaringan lunak menggunakan satu ibu jari tangan terhadap jari tangan lainnya, secara bergantian. Berfungsi melemaskan dan mengulur otot / jaringan lunak, melancarkan peredaran darah di bagian yang lebih dalam dan metabolisme setempat. Membantu gerak pencernaan usus.

Pemijatan di lakukan di bagian otot trapezius.



	 <ul style="list-style-type: none"> • Kneading (memijat/menguleni) yaitu kompresi jaringan lunak menggunakan satu ibu jari tangan terhadap jari tangan lainnya, secara bergantian. Berfungsi melemaskan dan mengulur otot / jaringan lunak, melancarkan peredaran darah di bagian yang lebih dalam dan metabolisme setempat. Membantu gerak pencernaan usus. <p>Pemijatan di lakukan di bagian otot trapezius.</p> 			
Fase Terminasi				
18	Membaca hamdalah			
19	Merapikan klien dan memberikan posisi yang nyaman			
	Mengevaluasi respon klien			
20	Memberi reinforcement positif			
21	Membuat kontrak pertemuan selanjutnya			
	Mengakhiri pertemuan dengan baik: bersama klien membaca doa			

	<p>اللَّهُمَّ رَبَّ النَّاسِ اذْهَبِ الْبَاسَ اِشْفِ اَنْتَ الشَّافِي لَا شِفَاءَ اِلَّا شِفَاؤَكَ شِفَاءً لَا يُعَادِرُ سَقَمًا</p> <p>Artinya (Ya Allah. Tuhan segala manusia, hilangkan segala kliennya, angkat penyakitnya, sembuhkan lah ia, engkau maha penyembuh, tiada yang menyembuhkan selain engkau, sembuhkanlah dengan kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit lagi) dan berpamitan dengan mengucapkan salam pada pasien.</p>			
22	Mencuci tangan			
Evaluasi				
23	Inspeksi kulit klien pada daerah yang tertekan, observasi, adanya eritema, pucat, edema.			
24	Tanyakan pada klien apakah posisinya nyaman			
25	Mengevaluasi Kecemasan, Nilai Hemodinamika			
Dokumentasi				
25	Posisi yang diberikan kepada klien			
26	Waktu perubahan posisi yang dilakukan			
27	Kondisi kulit pada daerah yang tertekan			
28	Alat bantu yang digunakan			

Keterangan :

Tidak = 0 Ya = 1

$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah nilai yang didapat}}{\text{Jumlah keseluruhan poin yang dinilai}} \times 100$
--

Evaluasi Diri/Penguji

.....

Pembimbing/Penguji

(.....)

Surat Pernyataan

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyuni Agustina

NIM : 1911102412038

Judul KIAN : Pengaruh Terapi Swedish Massage Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Menstabilkan Tanda-tanda Vital Pada Pasien Dengan GCS 15 di Ruang Intensive Care Unit (ICU) : *Literature Review*

Dengan surat pernyataan ini saya menyatakan bahwa saya menggunakan metode penelitian literature review . Demikian permohonan yang saya sampaikan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Samarinda, 22 Oktober 2020

Pemohon



Wahyuni Agustina., S.Kep
NIM. 1911102412038

Pembimbing

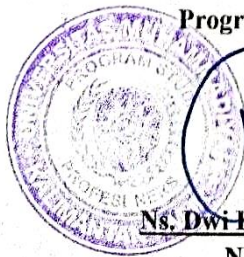


Ns. Pipit Feriani W., S.Kep.,MARS
NIDN. 1116028202

Mengetahui,

Ketua

Program Studi Profesi Ners












Ns. Dwi Rahmah Fitriani., M.Kep
NIDN: 1119097601

LEMBAR KONSULTASI

Judul Kian : Pengaruh Terapi Swedish Massage Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan dan Menstabilkan Tanda-tanda Vital Pada Pasien Dengan GCS 15 di Ruang Intensive Care Unit (ICU) : *Literatur Review*

Pembimbing : Ibu Ns. Pipit Feriani Wiyoko, S.Kep., MARS

NO	TANGGAL	KONSULTASI	PARAF
1.	08-07-2020	Kon sul Topik	
2.	10-07-2020	Konsultasi Jurnal	
3.	11-07-2020	Konsultasi Jurnal	
4.	14-07-2020	Konsultasi Jurnal	
5.	18-07-2020	Konsultasi Jurnal	
6.	20-07-2020	Konsultasi BAB I dan II	
7.	23-07-2020	Konsultasi BAB II dan VI	
8.	25-07-2020	Konsultasi BAB I - V	
9.	28-07-2020	Konsultasi Pembahasan	
10.	31-07-2020	Konsultasi BAB I - V ACC	